

**PERANAN PENGENDALIAN INTERNAL BERDASARKAN KERANGKA
COSO ERM DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PADA
SIKLUS PEMBELIAN
(STUDI KASUS PT. M DI BANDUNG)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi

Oleh:

Alvin Stefanus Chandra

6041801011

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi oleh BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

**THE ROLE OF INTERNAL CONTROL BASED ON COSO ERM
FRAMEWORK TO SUPPORT EFFECTIVENESS AND EFFICIENCY IN THE
PURCHASING CYCLE
(CASE STUDY AT PT. M)**



UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted to fulfill part of the requirements for
Bachelor Degree of Accounting*

By:

Alvin Stefanus Chandra

6041801011

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING MAJOR

Accredited Based On Degree

BAN-PT No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

BANDUNG

2022

**UNIVERSITAS KATHOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERANAN PENGENDALIAN INTERNAL BERDASARKAN KERANGKA
COSO ERM DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PADA
SIKLUS PEMBELIAN (STUDI KASUS PT. M DI BANDUNG)**

Oleh:

Alvin Stefanus Chandra
6041801011

Bandung, Juli 2022

Ketua Program Sarjana Akuntansi,



Felisia, SE.,M.Ak., AMA., CMA.

Pembimbing Skripsi,



Felisia, SE.,M.Ak., AMA., CMA.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte kelahiran*) : Alvin Stefanus Chandra
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 16 Januari 2000
Nomor Pokok Mahasiswa : 6041801011
Program Studi : Sarjana Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PERANAN PENGENDALIAN INTERNAL BERDASARKAN KERANGKA COSO
ERM DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI PADA SIKLUS
PEMBELIAN (STUDI KASUS PT.M DI BANDUNG)

Yang telah selesai di bawah bimbingan:

Felisia, SE.,M.Ak., AMA., CMA.

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, masalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian saya buat pernyataan dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003 : Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya

Pasal 70 : Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan / atau pidana denda paling banyak Rp 200 juta

Bandung,

Dinyatakan tanggal: Juli 2022

Pembuat pernyataan:



(Alvin Stefanus Chandra)

ABSTRAK

Pembelian merupakan salah satu fungsi yang penting dalam bisnis proses perusahaan yang mana memuat aktivitas kegiatan pengadaan barang sampai dengan pengeluaran kas. Apabila diamati lebih lanjut terdapat beberapa potensi yang dapat menyebabkan ketidakefektifan maupun ketidakefisienan yang mungkin timbul dalam fungsi ini. Untuk dapat menunjang kesinambungan kompleksitas fungsi pembelian perusahaan dibutuhkan keandalan sistem informasi beserta dengan pengendalian internal yang memadai. Dalam siklus pembelian di PT.M , khususnya pada pengelolaan persediaan bahan baku maupun barang jadi masih terdapat ketidakefektifan berupa aktivitas perhitungan fisik persediaan pada *stock opname* yang memakan waktu cukup lama.

Pada penelitian ini, pengendalian internal dievaluasi berdasarkan pada pendekatan kerangka COSO ERM, yang terdiri atas delapan komponen, yakni *internal environment, objective setting , event identification, risk assesment & risk response, control activities, information & communication, serta monitoring*. Komponen-komponen yang dijadikan sebagai instrumen evaluasi tersebut diharapkan dapat menunjang efektivitas maupun efisiensi siklus pembelian perusahaan.

Untuk metode yang digunakan pada penelitian ini ialah deskriptif analitis yang dapat menjelaskan objek penelitian melalui kegiatan pemeriksaan pada objek penelitian. Kemudian dalam pengumpulan datanya penelitian ini memanfaatkan dua jenis data, yakni data primer yang dapat diperoleh melalui teknik pengumpulan data berupa wawancara dan observasi maupun terdapat data sekunder yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data studi literatur serta melakukan pengamatan pada beberapa dokumen-dokumen terkait dengan siklus pembelian yang dimiliki oleh perusahaan.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, perusahaan sudah memiliki pengendalian internal yang memadai yang mana dalam menanggapi bisnis proses saat ini, efektivitas maupun efisiensi sudah tercipta dalam siklus pembelian perusahaan. Namun, apabila dalam waktu mendatang, bisnis proses perusahaan menjadi semakin kompleks, dalam mengupayakan efektivitas maupun efisiensi, perusahaan dapat memberlakukan *vendor managed inventory (VMI)* serta mengimplementasikan sistem *barcode* pada prosedur *ordering raw materials and packaging materials*, kemudian dapat pula melakukan pengadaan audit internal yang dapat memantau keseluruhan operasi perusahaan.

Kata kunci: COSO ERM, Pembelian. Pengendalian Internal

ABSTRACT

Purchasing is one of the most important functions in the company's business processes, which includes the activities process from procuring goods until cash disbursements. If further observed has been conducted, there are several possibilities that cause ineffectiveness or inefficiency that may arise in this function. Therefore, in order to support the continuity of the complexity of the company's purchasing function, reliability of the information system along with internal control is truly needed. Then, purchasing cycle at M Company, especially in the management of raw material and finished goods inventory, there are still non-optimal activities such as physical inventory counting (stock taking) activities spend quite long time to do .

In this research, internal control has been evaluated based on the COSO ERM framework approach, which consists of eight components, namely internal environment, objective setting, event identification, risk assessment & risk response, control activities, information and communication, and the last one monitoring. The intended components used as evaluation instruments to support the effectiveness and efficiency of the company's purchasing cycle.

Research method has adopted descriptive analytical which can genuinely explain the object of research through examination activities of the object. Then, the data collection in this research utilizes two types of data, first primary data that can be obtained through data collection techniques such as interview and observation and secondary data obtained through literature study data collection techniques as well as review several documents related to the purchase cycle.

Based on the result that has been obtained in this research, M Company has already had adequate internal controls in order to adapt current business processes. So that, it can be concluded that company's purchasing cycle has met effectiveness and efficiency. However if in the upcoming period the company's business processes become more complex, in order to keep on strive effectiveness and efficiency, the company may apply vendor managed inventory (VMI) and implement barcode system for ordering raw materials and packaging materials procedure and then also enforce internal audits that can monitor the entire operation activities in the company.

Keywords: COSO ERM, Internal Control, Purchasing

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa, atas berkat dan anugrah-Nya penulis dapat diberikan kesempatan untuk menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Peranan Pengendalian Internal Berdasarkan Kerangka COSO ERM dalam Menunjang Efektivitas dan Efisiensi pada Siklus Pembelian (Studi Kasus PT. M di Bandung)”. Skripsi ini disusun penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Program Studi Akuntansi di Universitas Katholik Parahyangan.

Adapun penulis turut menyadari bahwa keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak yang terlibat. Maka dari itu, pada kesempatan ini izinkanlah penulis untuk mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua penulis dan adik penulis yang telah memberikan kasih sayang, doa dan dukungan pada penulis, sehingga penulis dapat melaksanakan penyelesaian penyusunan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Felisia, S.E., AMA., M.Ak., CMA. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
3. Ibu Dr. Elizabeth Tiur Manurung, M.Si.,Ak.,CA.,CIRR. selaku dosen wali penulis yang telah memberikan nasihat dan dukungan selama aktivitas perkuliahan berlangsung.
4. Bapak Samuel Wirawan , SE., MM., Ak. selaku dosen yang memberikan nasihat, motivasi, dan arahan pada selama aktivitas perkuliahan berlangsung.
5. Seluruh dosen pengajar di Fakultas Ekonomi, Universitas Katholik Parahyangan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang mana telah memberikan pengajaran dan bimbingan dari awal sampai dengan akhir aktivitas perkuliahan.
6. Ibu Meity Handajani, S.Si.,Apt selaku GM *Procurement* PT.M yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk melaksanakan penelitian dalam siklus pembelian perusahaan.

7. Bapak Rudy Tanu, S.E selaku *SCM Manager* PT.M yang telah menyempatkan waktu untuk membantu penulis menjawab pertanyaan wawancara untuk kebutuhan penyusunan skripsi.
8. Steven, Stefan, Tiger, dan Jeffry, Abdiel, dan teman- teman Erelis lainnya yang telah memberikan kenangan, candaan, dan motivasi sejak awal sampai dan akhir perkuliahan.
9. Alvo, Jason, Yere, Mikha, Matthew, dan teman-teman Mabes Sutami lainnya yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis.
10. Hana, Grace, Zaqi, Shaila, Devi, Nadhira, Ferren, Shania, Salsa, Chowitt, Vero, serta teman-teman lainnya di akuntansi yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan kenangan dan motivasi dari awal sampai dengan akhir perkuliahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Bapak Agra, Ibu She Kiun dan teman-teman keluarga Youth Kalam Kudus yang telah memberikan dukungan dalam semangat dan doa sejak awal sampai dan akhir masa perkuliahan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat berupa sedikit tambahan pengetahuan pada setiap pembacanya. Akhir kata penulis mengucapkan mohon maaf apabila terdapat hal yang tidak berkenan dalam skripsi ini. Penulis menyadari apabila dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan berupa keterbatasan penulis, maka dari itu penulis terbuka terhadap saran dan kritik yang membangun untuk dapat membantu mengembangkan penelitian selanjutnya.

Bandung, Juli 2022



Alvin Stefanus Chandra

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Rumusan Masalah Penelitian.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
1.5. Kerangka Pemikiran.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Pengendalian Internal.....	8
2.1.1. Pengertian Pengendalian Internal.....	8
2.1.2. Fungsi Pengendalian Internal.....	9
2.1.3. Kategori Pengendalian Internal.....	9
2.1.4. Tujuan Pengendalian Internal.....	10
2.2. COSO <i>Enterprise Resource Management</i>	11
2.2.1. Pengertian COSO ERM.....	11
2.2.2. Komponen COSO ERM.....	13
2.2.2.1. <i>Internal Environment</i>	13
2.2.2.2. <i>Objective Setting</i>	18
2.2.2.3. <i>Event Identification</i>	19

2.2.2.4.	Risk Assesment & Risk Response.....	19
2.2.2.5.	Control Activities.....	22
2.2.2.6.	Information & Communication.....	26
2.2.2.7.	Monitoring.....	27
2.3.	ISO 9001.....	28
2.3.1	Hubungan ISO 9001 dengan COSO.....	28
2.4.	Sistem Informasi Akuntansi.....	29
2.4.1.	Pengertian SIA.....	29
2.4.2.	Fungsi SIA.....	32
2.4.3.	Komponen SIA.....	32
2.4.4.	Siklus dalam SIA.....	32
2.4.5.	Teknik Dokumentasi <i>Flowchart</i>	33
2.5.	Siklus Pembelian.....	36
2.5.1.	Pengertian Siklus Pembelian.....	36
2.5.2.	Prosedur & Dokumen Siklus Pembelian.....	37
2.5.2.1.	Ordering materials, supplies & service.....	37
2.5.2.2.	Receiving materials, supplies, & service.....	39
2.5.2.3.	Approving invoices.....	39
2.5.2.4.	Cash disbursement.....	40
2.5.3.	Risiko & Pengendalian Siklus Pembelian.....	41
2.5.4.	Efektivitas & Efisiensi Siklus Pembelian.....	45
2.5.4.1.	Definisi Efektivitas.....	45
2.5.4.2	Definisi Efisiensi.....	45
2.5.4.3	Efektivitas & Efisiensi Siklus Pembelian.....	46
BAB 3.	METODE PENELITIAN.....	48
3.1.	Metode Penelitian.....	48
3.1.1.	Jenis Penelitian.....	48
3.1.2.	Variabel Penelitian.....	48

3.1.3.	Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	49
3.1.4.	Sumber Data.....	54
3.1.5.	Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.1.6.	Teknik Pengolahan Data.....	56
3.2.	Objek Penelitian.....	57
3.2.1.	Profil Perusahaan.....	57
3.2.2.	Struktur Organisasi Perusahaan.....	59
3.2.2.1.	Struktur Organisasi Keseluruhan di PT.M.....	59
3.2.2.2.	Struktur Organisasi <i>Procurement</i>	60
3.2.3.	Deskripsi Pekerjaan di PT.M.....	61
3.2.3.1.	Deskripsi Pekerjaan Keseluruhan di PT.M.....	61
3.2.3.2.	Deskripsi Pekerjaan <i>Procurement</i>	66
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....		71
4.1.	Aktivitas Siklus Pembelian Bahan Baku dan Bahan Pengemas di PT.M.....	71
4.1.1.	Prosedur <i>Ordering Raw Materials and Packaging Materials</i>	72
4.1.2.	Prosedur <i>Receiving Materials and Supplies</i>	75
4.1.3.	Prosedur <i>Approving Supplier Invoices</i>	77
4.1.4.	Prosedur <i>Cash Disbursement</i>	78
4.2.	Pengendalian Internal berdasarkan Kerangka COSO ERM.....	81
4.2.1.	<i>Internal Environment</i>	81
4.2.2.	<i>Objective Settings</i>	85
4.2.3.	<i>Event Identification</i>	90
4.2.4.	<i>Risk Assessment</i>	91
4.2.5.	<i>Risk Response</i>	100
4.2.6.	<i>Control Activities</i>	109

4.2.7.	<i>Information and Communication</i>	120
4.2.8.	<i>Monitoring</i>	121
4.3.	Efektivitas dan Efisiensi pada Siklus Pembelian di PT.M.....	122
4.3.1.	Tujuan Prosedur yang Tercapai.....	122
4.3.2.	Pembagian Tugas dan Pemisahan Fungsi Dilaksanakan dengan Baik.....	123
4.3.3.	Penggunaan Waktu yang Optimal.....	124
4.4.	Rekomendasi Pengendalian Internal atas Siklus Pembelian PT.M ..	124
4.4.1.	Usulan <i>Flowchart</i> yang Mengadopsi Prinsip <i>Sandwich Rule</i>	124
4.4.2.	Penerapan <i>Electronic Data Interchange</i> (EDI) berupa Teknologi <i>Vendor Managed Inventory</i> (VMI) pada Sistem ERP untuk Prosedur <i>Ordering Raw Materials and Packaging Materials</i>	126
4.4.3.	Penerapan <i>Barcode</i> pada Prosedur <i>Ordering Raw Materials and Packaging Materials</i>	128
4.4.4.	Pengadaan Audit Internal untuk Seluruh Kegiatan Operasi Perusahaan.....	129
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....		132
5.1.	Kesimpulan.....	132
5.2.	Saran.....	135

DAFTAR TABEL

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Simbol- simbol <i>Flowchart</i>	34
2.2. Risiko dan Pengendalian dalam Siklus Pembelian.....	41
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	48
3.1. Operasionalisasi Variabel.....	49
BAB 4. HASIL & PEMBAHASAN.....	71
4.1. <i>Risk Assessment</i>	91
4.2. <i>Risk Response</i>	101

DAFTAR GAMBAR

BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Kerangka Pemikiran.....	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. <i>COSO ERM- Integrated Framework</i>	13
2.2. Tabel Frekuensi Dampak.....	20
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	48
3.1. Struktur Organisasi Keseluruhan Perusahaan.....	59
3.2. Struktur Organisasi <i>Procurement</i>	60
BAB 4. HASIL &PEMBAHASAN.....	71
4.1. <i>Flowchart Ordering Raw Materials and Packaging Materials</i>	72
4.2. <i>Flowchart Receiving Materials and Supplies</i>	75
4.3. <i>Flowchart Approving Supplier Invoices</i>	77
4.4. <i>Flowchart Cash Disbursement</i>	78
4.5. <i>Flowchart Keseluruhan Siklus Pembelian</i>	80
4.6. Dokumen <i>Purchase Requisition</i>	112
4.7. Dokumen <i>Purchase Order</i>	113
4.8. Dokumen <i>Good Receipt Purchase Order</i>	114
4.9. Dokumen Surat Jalan.....	115
4.10. Dokumen <i>Invoice</i>	116
4.11. <i>Flowchart Rancangan Perusahaan</i>	125

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Daftar Pertanyaan Kuesioner

LAMPIRAN 2 Dokumen Flowchart Pembelian Perusahaan

LAMPIRAN 3 Aktivitas Penerimaan Barang di Gudang

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini pada Triwulan I 2022 perekonomian Indonesia mampu bertumbuh sebesar 5,01 % di tengah terjangan pandemi Covid-19 yang berkepanjangan. Pertumbuhan ini ditandai dengan menguatnya seluruh sektor dalam aktivitas ekonomi nasional. Fenomena ini pun menimbulkan beberapa dampak, salah satunya dapat seperti persaingan bisnis yang berlangsung semakin ketat. Untuk dapat terus meningkatkan daya saing serta mempertahankan bisnis secara berkelanjutan, sejatinya perusahaan membutuhkan berbagai upaya yang dapat dilaksanakan seperti memiliki kemampuan manajerial yang baik, mempekerjakan tenaga kerja yang terqualifikasi, mengusahakan ketersediaan modal, serta berbagai upaya lainnya. Tentunya untuk mengupayakan terlaksananya usaha-usaha tersebut, perusahaan seringkali dihadapkan dengan bagaimana cara dalam mengambil keputusan yang tepat berdasarkan ketersediaan informasi. Dalam rangka mengusahakan pelaksanaan pengambilan keputusan yang tepat ini, maka diperlukan ketersediaan kualitas informasi yang memadai. Adapun kategori yang termasuk dalam kualitas informasi memadai adalah informasi yang akurat, lengkap, serta relevan yang dapat dihasilkan melalui kegiatan pengumpulan serta pengolahan data yang tersusun dalam sistem informasi. Kemudian menurut Badan Riset dan Inovasi Nasional (2017) menuturkan bahwa informasi sendiri memiliki manfaat seperti dapat menggerakkan perdagangan barang melalui transmisi arus informasi dan gagasan, arus data tersebut kemudian mendeterminasikan pergerakan barang, jasa, keuangan, dan manusia.

Merujuk dari Romney dan Steinbart (2021:46) sistem informasi memegang peranan yang cukup krusial dalam keberlangsungan bisnis proses perusahaan, di mana sistem informasi termasuk dalam aktivitas pendukung daripada kegiatan operasi perusahaan. Sehingga, sistem informasi pun dapat memberikan nilai tambah pada

aktivitas perusahaan. Menyadari pentingnya sistem informasi dalam menunjang kelancaran aktivitas perusahaan, pada implementasinya sistem ini pun dapat disesuaikan dengan berbagai jenis fungsi bisnis, seperti sistem informasi manajemen, akuntansi, manufaktur, dan terdapat pula berbagai fungsi lainnya. Salah satu unsur yang penting ialah sistem informasi akuntansi. Menurut Romney dan Steinbart (2021:36) sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem di mana di dalamnya terdapat proses mengumpulkan, mencatat, menyimpan, serta memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. Di dalam sistem ini memuat komponen seperti operator (orang yang mengoperasikan), prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal serta langkah-langkah keamanan.

Pembelian umumnya termasuk dalam suatu fungsi yang cukup krusial bagi keberlangsungan operasi setiap perusahaan, bahkan fungsi ini termasuk dalam lima siklus sistem informasi akuntansi yang terkandung dalam bisnis proses perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena fungsi pembelian turut menjadi salah satu unsur penunjang pencapaian tujuan perusahaan. Secara mendasar siklus pembelian ini memuat aktivitas seperti perolehan persediaan berupa bahan baku ataupun barang dagang serta terdapat pula pengeluaran kas atas pembelian persediaan tersebut. Mungkin secara sekilas aktivitas-aktivitas dalam siklus ini terlihat lebih sederhana apabila dibandingkan dengan siklus lainnya yang terdapat dalam bisnis proses, namun dalam pelaksanaan aktivitas pembelian ini terdapat risiko yang cukup berarti. Kesempatan untuk memanfaatkan celah dalam melakukan perbuatan kecurangan dimungkinkan dapat terjadi, khususnya pada aktivitas pembelian ini. Maka, diperlukan sebuah upaya nyata dalam mencegah maupun menghindari berbagai risiko, seperti terjadinya kerugian berupa kualitas pesanan barang persediaan yang buruk, kekurangan atau kelebihan persediaan, inefisiensi berupa pemborosan yang terjadi pada saat pembelian persediaan, serta berbagai kerugian lainnya yang mungkin timbul dalam aktivitas ini. Dalam hal ini upaya nyata tersebut ialah perusahaan dapat menyusun serta melaksanakan pengendalian internal. Adapun dengan mengimplementasikan pengendalian internal yang memadai, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas maupun efisiensi pada kegiatan operasi perusahaan melalui penerapan serangkaian prosedur yang memuat mengenai pemesanan barang persediaan

sampai dengan pembayarannya. Maka, untuk dapat mewujudkan risiko yang minimum pada aktivitas pembelian dibutuhkan segenap penguatan pada pengendalian internal perusahaan, sehingga perusahaan memiliki sistem informasi akuntansi yang memadai.

PT. M memiliki latar belakang sebagai perusahaan yang bergerak di industri farmasi, tepatnya berlokasi di Bandung, Jawa Barat. Untuk produk yang dihasilkan oleh perusahaan ini pun cukup beragam mulai dari produk obat- obatan tablet, sirup cair, krim, serta injeksi cair. Adapun perusahaan yang didirikan sejak 1973 ini telah melangsungkan kegiatan operasinya dari pembelian bahan baku pembuatan obat sebagai aktivitas di hulu sampai dengan mendistribusikan obat jadi pada distributor. Kemudian perusahaan ini pun telah menyangand sertifikasi A pada CPOB (Cara Pembuatan Obat yang Baik) serta telah memperoleh sertifikasi ISO 14001 dan 9001. Kemudian pada Februari 2022 lalu penulis sempat melakukan studi pendahuluan di PT. M dan mendapatkan keluhan dari karyawan Bagian Gudang perusahaan yang menuturkan bahwa pada saat ini produk obat telah begitu kompleks dan bervariasi, namun dalam proses pengelolaan persediaan bahan baku maupun barang jadi masih terdapat ketidakefektifan berupa perhitungan fisik persediaan bahan baku maupun barang jadi yang memakan waktu cukup lama, kemudian penulis mengamati bahwa alur aktivitas pembelian perusahaan cukup kompleks di mana menandakan potensi terjadinya risiko dalam siklus ini cukup besar, maka dari itu penulis menjadi tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai sampai sejauh mana peranan pengendalian internal berdasarkan pendekatan kerangka COSO ERM dapat menunjang efektivitas maupun efisiensi siklus pembelian bahan baku dan bahan pengemas PT. M

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berpijak dari uraian latar belakang penelitian yang sebagaimana telah dipaparkan pada bagian atas, maka dalam penelitian ini akan dilakukan identifikasi pembatasan masalah dengan pertanyaan- pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi prosedur pembelian bahan baku pada PT. M ?
2. Bagaimana implementasi pengendalian internal pada PT. M terkait siklus pembelian bahan baku ?

3. Bagaimana peranan pengendalian internal berdasarkan kerangka COSO ERM dalam menunjang efektivitas dan efisiensi pada siklus pembelian bahan baku PT. M ?

1.3. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini dapat ditelaah lebih lanjut mengenai peranan pengendalian internal berdasarkan kerangka COSO ERM dalam menunjang efektivitas dan efisiensi pada siklus pembelian bahan baku PT.M dengan maksud untuk:

1. Mengetahui implementasi prosedur pembelian bahan baku pada PT.M
2. Mengetahui implementasi pengendalian internal pada PT. M terkait siklus pembelian bahan baku
3. Menganalisis peranan pengendalian internal berdasarkan kerangka COSO ERM dalam menunjang efektivitas dan efisiensi pada siklus pembelian bahan baku PT. M

1.4. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak seperti:

1. Perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran positif yang membantu perusahaan untuk dapat mengetahui apakah siklus pembelian bahan baku perusahaan sudah berjalan dengan efektif dan efisien. Selain itu, perusahaan juga dimungkinkan dapat memahami serta menanggulangi risiko yang mungkin terjadi pada siklus pembelian bahan bakunya.
2. Pembaca
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pembaca khususnya dapat mengetahui pengendalian internal berdasarkan kerangka COSO ERM dalam menunjang efektivitas dan efisiensi pada siklus pembelian bahan baku. Kemudian penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai sebuah

pedoman bagi peneliti yang hendak melakukan penelitian dengan topik yang sejenis.

1.5. Kerangka Pemikiran

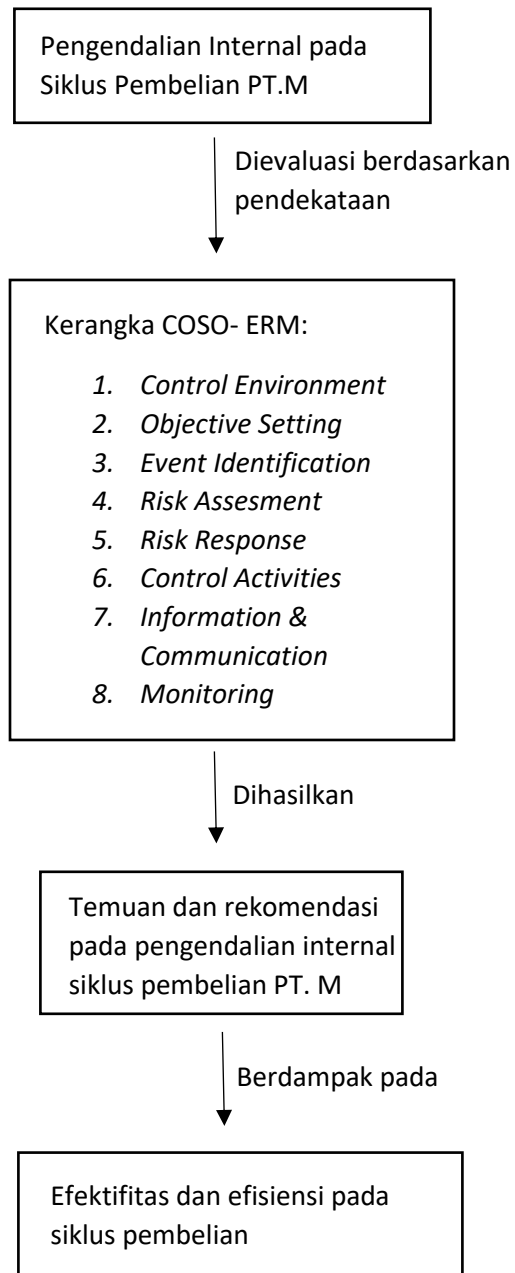
Siklus pembelian merupakan serangkaian aktivitas bisnis yang berulang dan melangsungkan operasi yang berkaitan dengan pemrosesan informasi untuk aktivitas pengajuan pembelian barang atau jasa sampai dengan pembayaran barang atau jasa tersebut. Siklus ini pun termasuk dalam lima siklus yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi di mana secara khusus memuat mengenai empat aktivitas utama yang terdiri atas pemesanan barang atau jasa, penerimaan barang atau jasa, pengelolaan *invoice* yang dikirim oleh *supplier*, serta pengeluaran kas dalam rangka pembayaran atas barang atau jasa yang telah dibeli. Adapun pada saat pengimplementasiannya setiap aktivitas dalam siklus inipun berpotensi dapat menimbulkan terjadinya risiko di mana membuat keempat aktivitas tersebut berjalan dengan tidak efisien maupun efektif, maka untuk mengurangi terjadinya risiko yang mungkin terjadi, maka sistem informasi akuntansi, khususnya pada keempat aktivitas dalam siklus pembelian seharusnya dapat ditunjang oleh pengendalian internal yang memadai.

Pada penelitian ini pengendalian internal dievaluasi berdasarkan pendekatan kerangka *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* untuk *enterprise resource management* atau dikenal dengan singkatan COSO ERM. Pemilihan pendekatan kerangka COSO ERM ini pun tepat untuk dijadikan sebagai sebuah instrumen dalam mengevaluasi pengendalian internal PT. M, alasannya karena kerangka ini mampu menanggapi kebutuhan terkait dengan keberlangsungan operasi perusahaan dewasa ini, khususnya pada bagian pembelian di PT. M. Dengan latar belakang sebagai perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri farmasi, perusahaan ini memuat aktivitas siklus pembelian mulai dari pembelian bahan baku berupa kimia sintetik dengan kriteria food grade serta ekstrak tumbuhan sampai dengan pembayaran atas pembelian bahan baku tersebut. Secara sekilas dapat diamati bahwa aktivitas-aktivitas tersebut begitu kompleks dan memiliki berbagai risiko yang dimungkinkan dapat terjadi.

Adapun dengan mengaplikasikan kerangka ini diharapkan dapat mengkomodir tinjauan untuk mengevaluasi pengendalian internal perusahaan yang meliputi aktivitas memahami bagaimana lingkungan tempat perusahaan beroperasi, kemudian dilanjutkan dengan menilai risiko yang terdapat pada aktivitas siklus pembelian perusahaan yang dapat diawali dengan mengkaji pencapaian tujuan perusahaan, menyelidiki berbagai kejadian yang dimungkinkan dapat mempengaruhi tujuan perusahaan, mengamati dan menilai berbagai risiko yang terjadi dalam siklus pembelian perusahaan, serta mengamati bagaimana tindakan perusahaan dalam mengelola serta pada akhirnya dapat mengurangi potensi risiko yang mungkin terjadi pada aktivitas-aktivitas dalam siklus pembelian, dilanjutkan dengan menelaah bagaimana aktivitas pengendalian yang telah dilakukan perusahaan terkait risiko atas siklus pembelian perusahaan, setelah itu mengamati bagaimana arus pertukaran informasi dan komunikasi yang terkait dengan bagian pembelian perusahaan, serta memantau proses yang berlangsung apakah komponen pengendalian internal dalam siklus ini telah berjalan dengan efektif dan efisien.

Setelah kegiatan evaluasi pengendalian internal berdasarkan kerangka COSO ERM tersebut dilaksanakan akan didapatkan hasil atas evaluasi pengendalian internal perusahaan yang kemudian dapat diproses lebih lanjut melalui kajian dan analisis lebih mendalam untuk kemudian menghasilkan temuan maupun rekomendasi pada pengendalian internal atas siklus pembelian PT. M. Apabila perusahaan telah memiliki pengendalian internal yang memadai, diharapkan efektivitas maupun efisiensi pada siklus pembelian pun dapat tercapai.

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran



Sumber : Olahan Penulis